



**PUTUSAN**

Nomor 118 K/Pid.Sus/2023

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

**MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa perkara tindak pidana khusus pada tingkat kasasi yang dimohonkan oleh Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara dan Terdakwa, telah memutus perkara Terdakwa:

Nama : **H. SAHMINAN ALIAS H. INAN BIN ALI;**  
Tempat lahir : Baru;  
Umur / Tanggal lahir : 62 tahun / 12 Februari 1960;  
Jenis kelamin : Laki-laki;  
Kewarganegaraan : Indonesia;  
Tempat tinggal : Desa Baru RT.002 RW.001, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara;  
Agama : Islam;  
Pekerjaan : Wiraswasta;

Terdakwa tersebut ditangkap sejak tanggal 24 Maret 2022 dan berada dalam tahanan Rumah Tahanan Negara (RUTAN) sejak tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan sekarang;

Terdakwa diajukan di depan persidangan Pengadilan Negeri Amuntai karena didakwa dengan dakwaan sebagai berikut:

Kesatu : Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika; Atau

Kedua : Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

**Mahkamah Agung tersebut;**

Membaca tuntutan pidana Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara tanggal 8 Agustus 2022 sebagai berikut:

*Hal. 1 dari 7 hal. Putusan Nomor 118 K/Pid.Sus/2023*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menyatakan Terdakwa H. Sahminan alias H. Inan bin Ali (Alm), terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika sebagaimana Dakwaan Alternatif Pertama Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan hukuman terhadap Terdakwa, dengan pidana penjara selama 5 (lima) tahun dan menetapkan masa penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan dengan perintah Terdakwa tetap ditahan dan membebani Terdakwa untuk membayar denda sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) subsidair 3 (tiga) bulan kurungan;
3. Menyatakan barang bukti berupa:
  - 1 (satu) paket diduga Narkotika jenis sabu dengan berat kotor 0,36 gram dengan berat bersih 0,17 gram. Kemudian disisihkan guna pengujian secara laboratoris ke Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Banjarmasin dengan berat bersih 0,02 gram, jadi berat bersih sabu setelah disisihkan adalah 0,15 gram;
  - 1 (satu) buah *handphone* merek Nokia warna hitam;

Dirampas untuk dimusnahkan;

4. Menetapkan agar Terdakwa dibebani untuk membayar biaya perkara masing-masing sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Negeri Amuntai Nomor 86/Pid.Sus/2022/PN.Amt., tanggal 22 Agustus 2022 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

1. Menyatakan H. Sahminan alias H. Inan bin Ali (Alm) tersebut di atas, telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Tanpa hak menjadi perantara dalam jual beli Narkotika Golongan I";
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 5 (lima) tahun dan denda sejumlah Rp1.000.000.000,00 (satu

*Hal. 2 dari 7 hal. Putusan Nomor 118 K/Pid.Sus/2023*



miliar rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 4 (empat) bulan;

3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
  - 1 (satu) paket diduga Narkotika jenis sabu dengan berat kotor 0,36 (nol koma tiga puluh enam) gram dengan berat bersih 0,17 (nol koma tujuh belas) gram. Kemudian disisihkan guna pengujian secara laboratoris ke Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Banjarmasin dengan berat bersih 0,02 (nol koma nol dua) gram, jadi berat bersih sabu setelah disisihkan adalah 0,15 (nol koma lima belas) gram;  
(Dirampas untuk dimusnahkan);
  - 1 (satu) buah *handphone* merek Nokia warna hitam;  
(Dirampas untuk negara);
6. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin Nomor 217/PID.SUS/2022/PT.BJM., tanggal 5 Oktober 2022 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

1. Menerima permintaan banding dari Terdakwa tersebut;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Amuntai Nomor 86/Pid.Sus/2022/PN.Amt., tanggal 22 Agustus 2022;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Memerintahkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding sejumlah Rp2.000,00 (dua ribu rupiah);

Membaca Akta Permohonan Kasasi Nomor 29/Akta.Pid.Sus/2022/PN.Amt., yang dibuat oleh Panitera pada Pengadilan Negeri Amuntai, yang menerangkan bahwa pada tanggal 21 Oktober 2022, Terdakwa mengajukan permohonan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin tersebut;

*Hal. 3 dari 7 hal. Putusan Nomor 118 K/Pid.Sus/2023*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Membaca Akta Permohonan Kasasi Nomor 29/Akta.Pid.Sus/2022/PN.Amt., yang dibuat oleh Panitera pada Pengadilan Negeri Amuntai, yang menerangkan bahwa pada tanggal 24 Oktober 2022, Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara mengajukan permohonan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin tersebut;

Membaca Memori Kasasi tanggal 21 Oktober 2022 dari Terdakwa tersebut sebagai Pemohon Kasasi I, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Amuntai pada tanggal 21 Oktober 2022;

Membaca Akta Tidak Mengajukan Memori Kasasi dari Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara tersebut sebagai Pemohon Kasasi II Nomor 29/Akta.Pid.Sus/2022/PN.Amt., tanggal 8 November 2022 yang dibuat oleh Panitera pada Pengadilan Negeri Amuntai;

### **Membaca pula surat-surat lain yang bersangkutan;**

Menimbang bahwa Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin tersebut telah diberitahukan kepada Terdakwa pada tanggal 11 Oktober 2022 dan Terdakwa tersebut mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 21 Oktober 2022 serta memori kasasinya telah diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Amuntai pada tanggal 21 Oktober 2022. Dengan demikian, permohonan kasasi beserta dengan alasan-alasannya telah diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara menurut undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi Terdakwa tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang bahwa Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin tersebut telah diberitahukan kepada Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara pada tanggal 11 Oktober 2022 dan Penuntut Umum tersebut mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 24 Oktober 2022 namun sampai dengan waktu 14 (empat belas) hari sejak mengajukan permohonan kasasi, tidak mengajukan memori kasasi sebagaimana dijelaskan dalam Akta Tidak Mengajukan Memori Kasasi Nomor 29/Akta.Pid.Sus/2022/PN.Amt., tanggal 8 November 2022. Dengan demikian, memori kasasi tidak diajukan melewati tenggang waktu 14 (empat belas) hari sebagaimana ditentukan dalam Pasal 248 Ayat (1) dan Ayat (4) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum

*Hal. 4 dari 7 hal. Putusan Nomor 118 K/Pid.Sus/2023*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Acara Pidana sehingga hak untuk mengajukan permohonan kasasi Penuntut Umum gugur dan permohonan kasasi tersebut dinyatakan tidak dapat diterima;

Menimbang bahwa alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi VTerdakwa dalam memori kasasi selengkapnya termuat dalam berkas perkara;

Menimbang bahwa terhadap alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi VTerdakwa tersebut, Mahkamah Agung berpendapat sebagai berikut:

- Bahwa alasan kasasi Terdakwa tidak dapat dibenarkan, karena putusan *judex facti* yang menyatakan Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Tanpa hak menjadi perantara dalam jual beli Narkotika Golongan I", telah tepat dan tidak salah menerapkan hukum karena telah cukup mempertimbangkan fakta hukum yang relevan secara yuridis beserta alat pembuktian yang menjadi dasar penentuan kesalahan Terdakwa;
- Bahwa putusan *judex facti* dibuat berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan yang diperoleh dari keterangan saksi-saksi, surat-surat dan keterangan Terdakwa yaitu Terdakwa ditangkap hari Kamis, tanggal 24 Maret 2022 di depan sebuah rumah di Desa Baru RT.002 RW.001, Hulu Sungai Utara, saat akan menyerahkan 1 (satu) paket Narkotika jenis sabu dengan berat *netto* 0,17 (nol koma satu tujuh) gram kepada anggota kepolisian yang menyamar sebagai pembeli (*undercover buy*) yang telah memesan sabu kepada Terdakwa dengan menyerahkan uang sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) dan Terdakwa dijanjikan untuk memakai bersama pembeli;
- Bahwa atas pesanan sabu tersebut, Terdakwa membeli sabu kepada saksi Mujidurrahman dan setelah mendapatkan sabu tersebut, Terdakwa langsung menyerahkan kepada pembeli namun saat menyerahkan Terdakwa langsung ditangkap, dengan demikian perbuatan Terdakwa memenuhi unsur Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- Bahwa namun demikian, putusan *judex facti* yang menjatuhkan pidana kepada Terdakwa dengan pidana penjara 5 (lima) tahun dan denda sejumlah Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 4 (empat) bulan, perlu diperbaiki mengingat jumlah barang bukti dalam perkara *a quo* tidak

Hal. 5 dari 7 hal. Putusan Nomor 118 K/Pid.Sus/2023



terlalu banyak yaitu berat bersih 0,17 (nol koma tujuh belas) gram dan untuk menghindari disparitas pemidanaan terhadap perkara sejenis dengan berat barang bukti yang hampir sama, sehingga dipandang adil dan patut pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa harus diperbaiki sebagaimana dalam amar putusan di bawah ini;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, putusan *judex facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi Penuntut Umum dinyatakan tidak dapat diterima dan permohonan kasasi Terdakwa tersebut dinyatakan ditolak dengan perbaikan;

Menimbang bahwa dengan demikian Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin Nomor 217/PID.SUS/2022/PT.BJM., tanggal 5 Oktober 2022 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Amuntai Nomor 86/Pid.Sus/2022/PN.Amt., tanggal 22 Agustus 2022 harus diperbaiki mengenai pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa;

Menimbang bahwa karena Terdakwa dipidana, maka dibebani untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi;

Mengingat Pasal Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta Peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

#### **M E N G A D I L I :**

- Menyatakan tidak dapat diterima permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi **II/Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara** tersebut;
- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi **I/Terdakwa H. Sahminan alias H. Inan bin Ali** tersebut;
- Memperbaiki Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin Nomor 217/PID.SUS/2022/PT.BJM., tanggal 5 Oktober 2022 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Amuntai Nomor 86/Pid.Sus/2022/PN.Amt.,

*Hal. 6 dari 7 hal. Putusan Nomor 118 K/Pid.Sus/2023*



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

tanggal 22 Agustus 2022 tersebut mengenai pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa menjadi pidana penjara selama **2 (dua) tahun** dan pidana denda sebesar **Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)** dengan ketentuan apabila pidana denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana penjara selama **2 (dua) bulan**;

- Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari **Selasa** tanggal **7 Februari 2023** oleh **Sri Murwahyuni, S.H., M.H.**, Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, **Hidayat Manao, S.H., M.H.**, dan **Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H.**, Hakim Agung-Hakim Agung sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada **hari dan tanggal itu juga** oleh Ketua Majelis yang dihadiri Hakim-Hakim Anggota, serta **Rozi Yhond Roland, S.H., M.H.**, Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim-Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Ttd.

Ttd.

**Hidayat Manao, S.H., M.H.**

**Sri Murwahyuni, S.H., M.H.**

Ttd.

**Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H.**

Panitera Pengganti,

Ttd.

**Rozi Yhond Roland, S.H., M.H.**

Untuk Salinan  
Mahkamah Agung RI  
a.n. Panitera  
Panitera Muda Pidana Khusus

**Dr. Sudharmawatiningsih, S.H., M.Hum.**

NIP. 196110101986122001

*Hal. 7 dari 7 hal. Putusan Nomor 118 K/Pid.Sus/2023*